KELAYAKAN *BODY SCRUB* KULIT BUAH DELIMA (*PUNICA GRANATUM* L.) UNTUK PERAWATAN KULIT *ANTI AGING*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Terapan Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Oleh :

ANNISA HAZIMAH
19078092/ 2019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN *BODY SCRUB* KULIT BUAH DELIMA (*PUNICA GRANATUM* L.) UNTUK PERAWATAN KULIT *ANTI AGING*

Nama	**: Annisa Hazimah**
NIM/BP	**: 19078092/2019**
Program Studi	**: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**
Fakultas	**: Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed
NIP.197409092006042002

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd T
NIP.19741201 20081 2002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul	**: Kelayakan *Body Scrub* Kulit Buah Delima (*Punica granatum* L.) Untuk Perawatan Kulit *Anti Aging***
Nama	**: Annisa Hazimah**
NIM/BP	**: 19078092/2019**
Program Studi	**: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**
Fakultas	**: Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. **Ketua : Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed** 1.....
2. **Anggota : Dra. Rahmiati. M.Pd, Ph.D** 2.....
3. **Anggota : Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd** 3.....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp (0751)7051186 email : tatariasdankecantikan@gmail.com
Website : http://trk.fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Hazimah

BP/NIM : 2019/ 19078092

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

"KELAYAKAN BODY SCRUB KULIT BUAH DELIMA (*PUNICA GRANATUM* L.) UNTUK PERAWATAN KULIT *ANTI AGING*"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd T
NIP.19741201 20081 2002

Saya yang menyatakan,

Annisa Hazimah
19078092

ABSTRAK

Annisa Hazimah, 2023. "Kelayakan *Body Scrub* Kulit Buah Delima (*Punica Granatum* L.) Untuk Perawatan Kulit *Anti Aging.* Skripsi. Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan. Departemen Tata Rias Dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang

Kulit menua dapat membuat wanita merasa kurang percaya diri karena kulit akan terlihat tidak kencang dan kusam. Salah satu kosmetika yang dapat digunakan untuk perawatan kulit badan adalah *body scrub*. *Body scrub* merupakan sediaan kosmetik yang digunakan untuk menjaga kulit tubuh. Kulit buah delima adalah bahan alam yang mengandung antioksian yang dapat melindungi kulit dari radikal bebas penyebab kulit menjadi cepat menua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan *body scrub* kulit buah delima ditinjau dari uji kadar vitamin C dan *Flavonoid* (uji laboratorium), uji organoleptik (tekstur, aroma, warna, daya lekat) dan uji hedonik (kesukaan panelis).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi dan lembar observasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kulit buah delima. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kandungan yang terdapat dalam *body scrub* kulit buah delima dan sifat organoleptik meliputi warna, aroma, tekstur dan daya lekat serta dari uji hedonik.

Hasil penelitian yang diperoleh dari uji kandungan vitami C yaitu terdapat 7,5833% dalam 100gr sampel dan *flavonoid* yaitu terdapat 0,0611% dalam 100gr sampel. Uji organoleptik dan uji hedonik menunjukkan bahwa 57% panelis menyatakan *body scrub* kulit buah delima sangat berwarna khas kulit buah delima, 72% panelis menyatakan *body scrub* kulit buah delima beraroma khas kulit buah delima, 42% panelis menyatakan tekstur *body scrub* kulit buah delima kurang halus dan 57% panelis menyatakan daya lekat *body scrub* kulit buah delima sangat lekat dan 57% panelis menyatakan sangat suka *body scrub* kulit buah delima. Dengan demikian maka *body scrub* kulit buah delima layak digunakan untuk perawatan kulit *anti aging.*

Kata kunci : Kelayakan, Anti Penuaan, *Body Scrub*, Kulit Buah Delima

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul **"Kelayakan *Body Scrub* Kulit Buah Delima (*Punica granatum* L.) Untuk Perawatan Kulit *Anti Aging*"**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan keepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed, selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.

2. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D, selaku Dosen penguji satu yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.

3. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd, selaku Dosen penguji dua dan Dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.

4. Seluruh dosen dan staf departemen tata rias dan kecantikan, fakultas pariwisata dan perhotelan yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat untuk penulis selama perkuliahan.

5. Kedua orang tua terkasih tersayang yang selalu memberidukungan dan senantiasa mendoakan penulis agar diberi kelancaran selama mengerjakan tugas akhir perkuliahan ini.

6. Diri sendiri yang telah percaya dan berusaha untuk melalui setiap proses yang ada selama dibangku perkuliahan.

7. Maulana Muhammad Zakaria yang telah membantu dan memberikan support kepada penulis dalam pengerjaan penelitian hingga penyususan tugas akhir perkuliahan.

8. Andini Zakirah, Indah Tri Rahmadani dan Putri Zaneta yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir perkuliahan.

9. Teman seperjuangan yang bimbingan di pagi hari Vira, Mutia, Siska, Taya, Nadia, Rahul, Hadis, Dinda, yang memberikan semangat, bantuan, dan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.

Bagi semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa mendoakan agar semua amal ibadahnya dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar akan masih banyaknya kekurangan dalam tugas akhir perkuliahan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan agar dapat menyempurnakan penulisan tugas akhir perkuliahan ini .

Padang, 30 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KERANGKA TEORITIS **12**

A. Kajian Teori 12

1. Kulit 12

2. Perawatan Kulit 17

3. Penuaan (*Aging*) 19

4. Perawatan Kulit Menua 23

5. Kosmetik 24

6. Body Scrub 26

7. Antioksidan 28
8. Vitamin C 29
9. Flavonoid 30
10. Buah Delima (*Punica granatum* L.) 31
11. Buah Delima Merah 33
12. Kulit Buah Delima Merah 33
13. Pembuatan Body Scrub Kulit Buah Delima Merah 35
14. Penilaian Terhadap Kelayakan *Body Scrub* Kulit Buah Delima 38
B. Kerangka Konseptual 42
C. Hipotesis 43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 44
A. Jenis Penelitian 44
B. Defenisi Operasional 44
C. Objek Penelitian 45
D. Variabel Penelitian 46
E. Tempat dan Waktu Penelitian 46
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian 47
G. Jenis dan Sumber Data 52
H. Teknik Pengumpulan Data 52
I. Instrumen Penelitian 53
J. Teknik Analisis Data 56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
A. Hasil Penelitian 58

B. Pembahasan 66

BAB V PENUTUP 72

A. Kesimpulan 72

B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur kulit 13

Gambar 2. Buah delima merah 34

Gambar 3. Proses pembuatan body scrub kulit buah delima 38

Gambar 4. Warna kulit buah delima 41

Gambar 5. Kerangka konseptual 42

Gambar 6. Diagram uji organoleptik warna 62

Gambar 7. Diagram uji organoleptik aroma 63

Gambar 8. Diagram uji organoleptik tekstur 64

Gambar 8. Diagram uji organoleptik daya lekat 65

Gambar 8. Diagram uji hedonik 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Formulasi pembuatan *body scrub* kulit buah naga.....36

Tabel 2. Formulasi pembuatan *body scrub* kulit buah delima 36

Tabel 3. Alat pembuatan *body scrub* kulit buah delima 47

Tabel 4. Formulasi pembuatan *body scrub* kulit buah delima 49

Tabel 5. Pengolahan kulit buah delima.....49

Tabel 6. Proses pembuatan *body scrub* kulit buah delima.....50

Tabel 7. Interval skor panelis terlatih 55

Tabel 8. Kandungan vitamin C dan *flavonoid body scrub* kulit buah delima 59

Tabel 9. Uji organoleptik dan hedonik 61

Tabel 10. Uji organoleptik warna 61

Tabel 11. Uji organoleptik aroma 62

Tabel 12. Uji organoleptik tekstur 63

Tabel 13. Uji organoleptik daya lekat.....64

Tabel 14. Uji hedonik 65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Master table uji labor, uji organoleptik dan uji hedonik
2. Lembar pengujian uji organoleptik dan uji hedonik
3. Surat keterangan uji labor
4. Surat hasil analisa sampel *body scrub*
5. Dokumentasi
6. Surat izin penelitian
7. Surat izin permohonan panelis
8. Hasil kuisioner

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan merupakan hal yang sangat erat hubungannya dengan wanita. Siapapun pasti ingin terlihat lebih muda dari usia yang sebenarnya, energik, berkulit mulus, sehat dan Bahagia (Darmawan, 2013). Memiliki kulit yang sehat dan bersih dapat menjadi penunjang kepercayaan diri. Berpenampilan menarik harus ditunjang dengan kulit yang sehat dan bersih, karena kulit yang tidak sehat sangat menurunkan rasa percaya diri seorang wanita. Kulit bekerja keras setiap hari untuk melindungi tubuh dari berbagai macam partikel asing, sama seperti wajah, tubuh pun perlu dibersihkan dengan baik. Memiliki kulit tubuh kusam/ tidak cerah dan kasar tentu saja dapat menggangu penampilan seseorang dalam perpergian/bergaul, oleh karena itu perlu dilakukan beberapa bentuk perawatan kulit tubuh (Ningsih *et al,* 2015)

Kulit yang sehat memang berperan penting dalam Kesehatan tubuh. Sebelum kulit menjadi kusan, layu dan keriput, lakukanlah pencegahan dan perawatan untuk melindungi dan mempertahankan Kesehatan kulit (Fauzi, 2013). Secara garis besar, perawatan kulit dapat dikategorikan ke dalam dua golongan yaitu perawatan dari dalam dan perawatan dari luar (Fauzi & Nurmalina, 2012).

Kulit merupakan salah satu organ tubuh yang terdiri dari sekumpulan sel yang membentuk suatu jaringan yang menutupi seluruh tubuh secara lansung

dan berhubungan dengan lingkungan luar yang dapat memperlihatkan kesehatan dan kecantikan seorang individu. Penuaan kulit adalah proses biologis kompleks yang dipengaruhi oleh kombinasi faktor endogen atau intrinsik (genetika, metabolism seluler, hormon, dan proses metabolisme) dan eksogen atau ekstrinsik (paparan cahaya kronis, polusi, radiasi pengion, bahan kimia, dan racun). Faktor-faktor ini bersama-sama menyebabkan perubahan struktural dan fisiologis. kumulatif dan perubahan progresif di setiap lapisan kulit serta perubahan penampilan kulit, terutama pada area kulit yang terpapar sinar matahari.

Penuaan dini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor cuaca, lingkungan dan penyakit kulit. Kulit menua disebabkan oleh faktor lingkungan seperti kelembaban yang rendah, paparan sinar matahari, dan pemakaian sabun mandi tanpa pelembab. Perawatan yang intensif dibutuhkan oleh kulit untuk mencegah kerusakan yang terjadi pada kulit (Irawati & Sulandjari, 2013).

Menurut Jusuf (2005) menyatakan bahwa proses menua menjadi proses fisiologis yang akan terjadi pada semua makhluk hidup yang meliputi seluruh organ tubuh. Penuaan dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik diantaranya genetik (keturunan), rasial dan hormonal (menopouse). Sedangkan faktor ekstrinsik diantaranya faktor lingkungan (radikal bebas), perawatan yang salah dan faktor lainnya. Penuaan terjadi pada seluruh organ tubuh, namun dapat dilihat dengan jelas dari kulit.

Cara untuk mencegah penuaan kulit yang terjadi akibat radikal bebas diperlukan kandungan antioksidan. Antioksidan bekerja dengan mencegah

radikal bebas merusak kolagen, elastin dan lapisan pelindung pada kulit (Marsha, 2022). Pada dasarnya tubuh manusia tidak memiliki cadangan antioksidan, sehingga apabila terpapar oleh sinar matahari secara berlebihan, maka tubuh membutuhkan asupan antioksidan dari luar (*eksogen*). Salah satu cara untuk mendapatkan asupan antioksidan dari luar yaitu dengan menggunakan kosmetik perawatan tubuh yang memiliki kandungan antioksidan. Senyawa antioksidan sangat dibutuhkan kulit untuk membantu menjaga dan memperbaiki kulit tubuh agar terhindar dari penuaan dini pada kulit. Jenis antioksidan yang dapat menjaga kesehatan kulit ialah vitamin A, C, E, Alpha Lipoic Acid (ALA), koenzim Q10, flavonoid, dan vitamin lainnya seperti B1, B2, B5, B6, mineral (zat besi, zink, dan selenium), ginko biloba, dan sebagainya (Minerva & Astuti, 2019).

Kandungan Vitamin C dapat membantu meningkatkan produksi kolagen dalam kulit. Fungsi utama dari Vitamin C pada kulit yaitu sebagai antioksidan kuat yang melindungi kulit terhadap pengaruh negatif yang meransang pembentukan kolagen pada kulit, menjaga kekenyalan dan mencerahkan kulit (Rahmadhani, 2017). Antioksidan alami seperti flavonoid yang banyak terdapat pada minuman dan buah anggur, diketahui memiliki kontribusi dalam menghambat oksidasi LDL (low density lipoprotein) secara ex-vivo (Kanner et al., 1994).

Perawatan yang diperlukan untuk menjaga kulit agar menjadi lebih sehat yaitu dengan menggunakan kosmetik. Kosmetik digunakan pada bagian luar tubuh manusia (rambut, epidermis, kuku, dan organ genital bagian luar) atau

gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan ,mewangikan, mengubah penampilan, dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh dalam kondisi baik (Sulaiman *et al,* 2020). Pada saat ini kosmetik tidak hanya dibutuhkan oleh kaum wanita saja, tapi juga dibutuhkan oleh semua kalangan.

Kosmetik digunakan untuk banyak hal seperti pengharum tubuh, pembersih tubuh, memperbaiki kulit luar yang rusak karena paparan debu dan sinar matahari, mempercantik dan memperindah penampilan. Salah satu kosmetik untuk mengatasi masalah kesehatan kulit adalah dengan menggunakan sediaan kosmetik perawatan tubuh (*body care*) yaitu *body scrub*. Banyak sekali manfaat yang akan di peroleh dengan menggunakan *body scrub*.

Body scrub juga berfungsi untuk mempercepat pergantian sel- sel kulit tubuh yang baru, menghilangkan kotoran, minyak, yang dilakukan dengan pijatan pada seluruh bagian tubuh. Selain itu *body scrub* juga berfungsi untuk membantu percepatan pergantian sel-sel kulit tubuh yang baru, yang lebih sehat serta bersih (Sari & Prasasti, 2020). Hasilnya dapat langsung terlihat, kulit lebih halus, kencang, harum dan sehat bercahaya (Fauzi & Nurmalina, 2012). Sekarang ini begitu banyak jenis *body scrub* yang beredar dimasyarakat dengan berbagai khasiat dimulai dari menghaluskan kulit, hingga memutihkan kulit.

Krim *body scrub* merupakan produk kosmetik perawatan kulit yang mengandung bahan agak kasar atau biasa disebut kosmetik *obrasiver.* Bahan-bahan dasar *scrub cream* sama dengan krim pembersih kulit pada umumnya

yang mengandung lemak penyegar, *scrub cream* mengandung butiran-butiran kasar yang bersifat sebagai pengampelas (*obrasiver*) agar bisa mengangkat sel-sel yang sudah mati dari epidermis (Ulfa *et al,*2016).

Buah-buahan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi manusia. Pada umumnya masyarakat hanya memanfaatkan daging buahnya saja, misalnya dibuat jus, selai, salad, sirup, dll. Sedangkan kulit buahnya hanya dibuang dan menjadi limbah. Selama beberapa dekade terakhir, pemanfaatan ekstrak jus dan biji buah delima oleh industri yang meningkat menyebabkan banyak kulit delima tidak digunakan dan hanya menjadi limbah (Natasya, 2022).

Kulit buah delima (*Punica granatum* L.) ternyata mengandung aktivitas antioksidan lebih tinggi dibandingkan dengan juice dari bagian bijinya (Parveen *et al*., 2014). Kulit buah delima kaya akan flavonoid, asam fenolat, tanin, antosianidin, asam ellagat, kuersetin, asam galat, katekin, dan vitamin C yang mempunyai khasiat sebagai antioksidan (Nazliniawaty *et al*, 2019). Kandungan kulit buah delima seperti vitamin C dan Flavonoid adalah antioksidan yang berfungsi untuk menjaga jaringan sel kulit, termasuk sel-sel kulit. Selain melindungi kesehatan kulit, vitamin C juga berperan aktif dalam produksi kolagen (Soejanto, 2017). Kulit buah delima (*Punica granatum* L.)tidak hanya bermanfaat untuk mengatasi berbagai gangguan atau keluhan kesehatan, tetapi juga memiliki manfaat untuk merawat kecantikan kulit (Oci & Dewi 2014).

Dalam penelitian ini dipilih varietas delima merah karena mempunyai kandungan aktivasi antioksidan lebih tinggi dibandingkan dengan varietas

delima putih. Varietas delima merah memiliki aktivitas penghambatan radikal bebas sebesar 84% sedangkan varietas delima putih memiliki aktivitas penghambatan radikal bebas sebesar 58% (Parveen & Akhtar, 2013). Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat kelayakan *body scrub* kulit buah delima dalam bentuk sediaan krim dan termasuk ke dalam jenis *body scrub* semi tradisional.

Penelitian terdahulu yaitu Tejawati *et al* pada tahun 2019 telah melakukan penelitian tentang "Formulasi sediaan *body scrub* kulit buah delima (*Punica granatum* L.)". Penelitian tersebut bertujuan untuk memanfaatkan limbah kulit delima. Dari hasil evaluasi ketiga variasi scrub kulit buah delima yang paling baik, banyak disukai adalah pada formula F2 dengan jumlah *scrub* 10%. Uji efektivitas sediaan menunjukan bahwa sediaan dengan konsentrasi serbuk buah delima 10% (F2) mampu mengecilkan pori-pori dan mengurangi kadar minyak (Tejawati *et al,*2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari pada tahun 2023 tentang "Formulasi dan uji stabilitas fisik sediaan lulur body scrub ekstrak kulit buah naga merah (*hylocereus polyhizus*)". penelitian tersebut bertujuan untuk memformulasi sediaan lulur body scrub dengan memanfaatkan senyawa antosianin yang terkandung dalam kulit buah naga merah, serta mengetahui karakteristik fisik dan stabilitas fisik sediaan yang disimpan pada suhu 4ºC, 25ºC dan 40ºC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak kulit buah naga merah (Hylocereus polyrhizus) yang diformulasikan dalam bentuk sediaan lulur body scrub memiliki kestabilan yang cukup baik selama proses penyimpanan.

Kesimpulan: Ekstrak kulit buah naga merah (Hylocereus polyrhizus) memiliki kestabilan yang baik pada sediaan lulur body scrub (Puspitasri, 2023).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada formula dan uji yang akan dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji labor dan uji organoleptik. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa bahan alami seperti kulit buah delima (*Punica granatum* L.) dapat dijadikan sebagai kosmetik alami yaitu *body scrub* karena mengandung zat yang dapat membantu permasalahan kulit menua dan kusam seperti vitamin c, *ellagitannin, flavonoid*, polifenol dan *ellagic acid* yang bermanfaat sebagai antioksidan, memperbarui sel-sel kulit, mencerahkan kulit dan membantu menjaga kelembaban kulit.

Berdasarkan kandungan untuk mengatasi permasalahan kulit menua, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *body scrub* kulit buah delima merah dalam bentuk sediaan *body scrub* krim untuk melihat kandungan vitamin C dan *Flavonoid* (uji labor), melihat kelayakan yang meliputi tekstur, warna, aroma dan daya lekat (uji Organoleptik), serta kelayakan dilihat dari kesukaan panelis (uji Hedonik) sebagai *body scrub* untuk perawatan kulit *anti aging* dengan judul penelitian **"Kelayakan *Body Scrub* Kulit Buah Delima (*Punica granatum* L.) Untuk Perawatan Kulit *Anti Aging*"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti buat, maka masalah yang akan diangkat sebagai berikut :

1 Penuaan pada kulit dapat membuat adanya rasa kurang percaya diri pada seseorang

2 Sedikit yang mengetahui bahwa kulit buah delima (*Punica granatum* L.) dapat dijadikan sebagai bahan pembuatan *body scrub* untuk perawatan kulit *anti aging*

3 Belum ada penelitian tentang kelayakan *body scrub* kulit buah delima (*Punica granatum* L.) untuk perawatan kulit *anti aging* dilihat dari kandungan vitamin dengan uji labor, uji organoleptik dan uji hedonik.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep penelitian, yaitu:

1 Kelayakan *body scrub* kulit buah delima (*Punica granatum* L.) dilihat dari kandungan Vitamin C dan *flavonoid* untuk *anti aging*(uji labor)

2 Kelayakan *body scrub* kulit buah delima (*Punica granatum* L.) dilihat dari tekstur, warna, aroma dan daya lekat (uji organoleptik)

3 Kelayakan *body scrub* kulit buah delima (*Punica granatum* L.) dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

1 Bagaimanakah kelayakan *body scrub* kulit buah delima (*Punica granatum* L.) dilihat dari kandungan Vitamin C dan *flavonoid* untuk *anti aging* (uji labor) ?

2 Bagaimanakah kelayakan *body scrub* kulit buah delima (*Punica granatum* L.) dilihat dari tekstur, warna, aroma dan daya lekat (uji organoleptik) ?

3 Bagaimanakah kelayakan *body scrub* kulit buah delima (*Punica granatum* L.) dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik) ?

E. Tujuan Penelitian

1 Menganalisis kelayakan *body scrub* kulit buah delima (*Punica granatum* L.) dilihat dari Vitamin C dan *flavonoid* untuk *anti aging* (uji labor).

2 Menganalisis kelayakan *body scrub* kulit buah delima (*Punica granatum* L.) dilihat dari tekstur, aroma, warna dan daya lekat (uji organoleptik).

3 Menganalisis kelayakan *body scrub* kulit buah delima (*Punica granatum* L.) dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sumbangan pengetahuan dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit khususnya perawatan badan mengenai kelayakan *body scrub* kulit buah delima untuk perawatan kulit menua.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi dosen

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen dalam bidang perawatan kulit, terutama kulit badan dalam bentuk sediaan *body scrub* kulit buah delima untuk perawatan kulit *anti aging*

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan informasi dan sumbangan pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit badan

c. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti diantaranya memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dan memberikan peneliti kesempatan untuk memperdalam ilmu dan pengalaman mengenai produk kosmetika sediaan *body scrub.* Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi penulis, mampu menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis serta kesempatan untuk mencoba dan berlatih lansung untuk melakukan eksperimen.
2. Pihak jurusan, sebagai bahan masukan tentang perkembangan pelaksanaan penelitian sesuai prosedur untuk memperoleh gelar sarjana

3. Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan apabila ingin meneliti lebih lanjut mengenai pembuatan produk yang menggunakan bahan dasar kulit buah delima.